

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tanaman mangga (*Mangifera indica* L.) merupakan salah satu komoditas prospektif untuk dikembangkan, karena tingginya permintaan pasar baik dalam maupun luar negeri. Selain itu, tanaman ini juga mampu beradaptasi dalam lahan kering terutama daerah Gresik. Menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2020, produksi mangga tertinggi di Indonesia berasal dari Jawa Timur, yaitu 1.292.960 ton dengan Kabupaten Gresik menempati urutan ke-8 dengan produksinya mencapai 67.592,1 ton pada tahun 2020. Sedangkan menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik tahun 2020, kecamatan dengan produksi mangga tertinggi berasal dari Kecamatan Panceng, yaitu 25.900 ton.

Buah mangga terdiri dari kulit kurang lebih 11-18%, biji 14-22%, dan daging buah merupakan bagian yang paling besar, yaitu 60-75%. Nilai kandungan gizi buah mangga per 100 g terdiri dari energi 272 kJ (65 kcal); karbohidrat 17 g; gula 14,8 g; serat 1,8 g; lemak 0,27 g; protein 0,51 g; vitamin A 38 mg; beta-karoten 445 mg; vitamin B1 0,058 mg; vitamin B2 0,057 mg; vitamin B3 0,584 mg; vitamin B5 0,160 mg; vitamin B6 0,134 mg; vitamin B9 14 mg; vitamin C 27,7 mg; kalsium 10 mg; besi 0,13 mg; magnesium 9 mg; fosfor 11 mg; kalium 156 mg; dan seng 0,04 mg (Haskarini *et al.*, 2019).

Namun, serangan hama masih menjadi salah satu permasalahan yang sering dikeluhkan oleh petani. Salah satu hama utama yang dapat menurunkan hasil panen adalah lalat buah. Risiko kehilangan hasil yang disebabkan oleh lalat buah dapat mencapai 30-100%, tergantung pada kondisi lingkungan dan kerentanan jenis buah yang diserang (Hasyim *et al.*, 2020). Hama tersebut menyerang buah dengan menusukkan ovipositornya pada buah hingga akhirnya menyebabkan kebusukan. Maka, salah satu cara yang efektif dan ramah lingkungan dalam mengendalikan lalat buah adalah melalui pengaplikasian perangkap.

PT Galasari Gunung Sejahtera merupakan salah satu perusahaan perkebunan hortikultura khususnya tanaman mangga di Kabupaten Gresik. Perusahaan ini memiliki lokasi di Desa Sukodono, Kecamatan Panceng, Kabupaten

Gresik, Jawa Timur. Perusahaan ini bergerak dibidang agribisnis khususnya buah mangga dengan lima varietas mangga terbaiknya, yaitu chokanan (malaba), arum manis, namdokmai, garifta, dan manalagi.

Maka, melalui PT Galasari Gunung Sejahtera saya sebagai mahasiswa PKL berharap dapat mengetahui pengendalian hama lalat buah mangga dengan pengaplikasian perangkat. Selain itu, untuk memenuhi tuntutan akademik, saya sebagai mahasiswa Agroteknologi berharap dengan praktik kerja lapangan ini dapat menambah pengalaman dalam dunia kerja dan membuka wawasan baru serta dapat berguna bagi berbagai pihak. Selain itu, diharapkan mampu mengetahui sistem dan mekanisme kerja di perusahaan ini, sehingga dapat menjadi modal awal yang sangat berharga untuk beradaptasi dilingkungan kerja yang sesungguhnya.

## **1.2 Tujuan PKL**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan umum dari pelaksanaan praktik kerja lapangan ini adalah:

1. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan sarana untuk mengimplementasikan keilmuan Agroteknologi.
2. Memenuhi prasyarat kelulusan Program Sarjana (S1) Agroteknologi Universitas Muhammadiyah Gresik.
3. Mengintegrasikan diri untuk mampu bekerjasama dalam tim dengan mempelajari situasi dunia kerja dan mampu berkomunikasi dengan baik antar staf dan pekerja.
4. Menjalinkan hubungan baik antara Universitas Muhammadiyah Gresik dengan PT Galasari Gunung Sejahtera.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Tujuan khusus dari pelaksanaan praktik kerja lapangan ini adalah:

1. Memahami sistem pengendalian hama lalat buah mangga dengan pengaplikasian perangkat.
2. Mengetahui seluruh kegiatan pertanian di PT Galasari Gunung Sejahtera.

### **1.3 Manfaat PKL**

Manfaat dari pelaksanaan praktik kerja lapangan ini adalah:

1. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan dalam mempelajari pengendalian hama lalat buah mangga melalui pengaplikasian perangkat.
2. Mahasiswa mendapatkan kemampuan dalam kegiatan yang sesungguhnya pada dunia usaha dan industri.
3. Mahasiswa terlatih berpikir kritis terhadap permasalahan dilapang dan memiliki rasa tanggungjawab terhadap pekerjaan.

